

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penambahan abu ampas tebu sebagai bahan pengisi (filler) sebesar 0%, 5%, 10%, 15% dengan penggunaan limbah beton sebagai bahan pengganti agregat kasar dalam campuran lapis aspal beton (laston) dapat mempengaruhi nilai karakteristik *marshall*. Pengaruh yang ditimbulkan adalah semakin banyak presentase (5%, 10%, 15%) penambahan *filler* abu ampas tebu, maka akan semakin tinggi pula nilai VIM, VMA, stabilitas, dan MQ (marshall quotient) yang terbentuk. Sedangkan untuk nilai kepadatan (density), VFA, dan *flow* (peleahan) akan mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya presentase (5%, 10%, 15%) penambahan *filler* abu ampas tebu yang digunakan.
2. Stabilitas *marshall* untuk semua benda uji dengan penambahan *filler* abu ampas tebu sebagai bahan pengisi campuran aspal telah memenuhi persyaratan Bina Marga 2010, sebagai syarat minimal untuk jalan raya yaitu dengan nilai stabilitas lebih dari 800 kg dan nilai *flow* antara 2 mm hingga 4 mm.

B. Saran

Penelitian ini masih memerlukan saran-saran agar lebih baik, antara lain sebagai berikut:

1. Masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh *Filler* Abu Ampas Tebu dengan Limbah Beton sebagai Pengganti Agregat Kasar terhadap Karakteristik *Marshall* pada Campuran Aspal Beton”. Dengan menggunakan variasi persentase limbah beton yang berbeda.
2. Untuk mengetahui nilai maksimum dari setiap pengujian maka sebaiknya dilakukan pengujian selanjutnya dengan variasi persentase penambahan *filler* abu ampas tebu yang lebih variatif supaya diketahui nilai maksimum.
3. Dalam pembuatan benda uji dapat ditambah jumlahnya, agar hasil yang didapatkan lebih akurat.
4. Dalam pembuatan benda uji lebih baik menggunakan agregat dengan gradasi yang baik, agar hasil pengujian benda uji mendapatkan nilai yang lebih maksimum.